



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU



OLEH

NABILA ARDIKA
NIM. 12110122843

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NABILA ARDIKA
NIM. 12110122843

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

- Skripsi dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nabila Ardika NIM. 12110122843 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Zulhijjah 1446 H
28 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nasrul HS, MA.
NIP. 19760203 200710 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

• Skripsi dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbary*, yang ditulis oleh Nabila Ardika NIM. 12110122843 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Zulhijah 1446 H/16 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Zulhijah 1446 H
16 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. H. Kadar, M.Ag.

Pengaji II

Nurul Zaman, M.Pd.I.

Pengaji III

Dr. Yanti, M.Ag.

Pengaji IV

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ardika
Nim : 12110122843
Tempat/ Tgl Lahir : Duri, 3 November 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Nabila Ardika
NIM. 12110122843



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh berkah. Semoga kita selalu diberikan kekuatan untuk mengikuti teladan mulia beliau dalam kehidupan sehari-hari. Skripsi ini berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta yaitu Ardi Saputra dan Yuliani yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Serta seluruh keluarga tercinta (Abang Yoda Ardiansah, Adik Maysha Padila dan Raisa Hadila) yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan doa terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kebijakan selama penulis menempuh pendidikan dengan baik di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III, yang telah memberikan fasilitas dalam perkuliahan selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan, serta Andi Saputra, S.E dan Maya, selaku staf Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan, bimbingan, dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nasrul HS., M.A., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya secara tulus dalam membimbing, menjelaskan, serta memberikan masukan-masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan nasihat serta membantu dalam proses akademik penulis selama masa perkuliahan.
6. Sarmadi S.Ag selaku Kepala Tata Usaha, Irfan Fahmi, S.E. selaku PJ Umum, Ririn Fejri Sundari, S.Pd, M.Psi. selaku PJ Akademik, dan seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam mengurus surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu, pelayanan yang ramah, serta bantuan administrasi selama penulis menjalankan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir.
8. Suprapto, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan Mohd. Rusydi, M.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin dan mempermudah penelitian penulis, serta kepada seluruh tenaga pendidik, staf, dan para siswa yang telah bersedia



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meluangkan waktu untuk diwawancara dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Siti Nur Zannah, Rahmi Safitri, Lia Novita Sari dan Nida Alfiana Choir, teman yang selalu bersedia membantu penulis baik bantuan materil maupun moril, dari proses perkuliahan hingga penulis selesai dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Nabila Ardika



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



فَتَرْضِي رَبُّكَ يُعْطِينَكَ وَلَا سُوفَىٰ

"Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu,
sehingga engkau menjadi puas."

(QS. Ad-Duha 93: Ayat 5)

Alhamdulillahirabbilalamin, tak henti-hentinya penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya.

Dalam setiap ujian, rintangan dan cobaan yang Engkau berikan disetiap langkahku, tak lupa pula Engkau selalu memberikan jalan keluar dan juga hikmah yang luar biasa mempengaruhiku, sehingga membuatku tak takut untuk terus melangkah ke depan.

Skripsi ini aku persembahkan untuk orang tua tercinta Ayahanda Ardi Saputra dan Ibunda Yuliani yang selalu berada disampingku dalam keadaan susah maupun senang dan juga selalu mendoakan keberhasilanku. Terima kasih aku ucapkan yang sebesar-besarnya telah memberikan pengorbanan yang sangat besar untuk keberhasilanku.

Terima kasih kepada abang dan adikku (Yoga Ardiansah, Maysha Padila dan Raisa Hadila) yang selalu mendoakan, membantu dan memberikan semangat kepadaku agar aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga untuk teman-teman yang selalu membantuku baik dari awal perkuliahan hingga aku sampai di titik ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi awal yang baik untuk aku bisa melangkah menuju kesuksesan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nabila Ardika (2025): Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam dan informan pendukungnya siswa dan guru Bimbingan Konseling. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian diperoleh guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter Islami siswa. Guru menjalankan peranannya untuk membentuk karakter religius, tanggung jawab, disiplin, jujur, demokrasi dan saling menghargai dengan membimbing, menjadi fasilitator, memotivasi dan menjadi tauladan untuk siswa. Pembentukan karakter Islami siswa didukung oleh beberapa faktor penting yaitu keteladanan guru, kerjasama guru dan kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter Islami siswa adalah keterbatasan fasilitas keagamaan, keterbatasan alokasi waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruh lingkungan sosial.

Kata Kunci: *Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nabila Ardika (2025): The Role of Islamic Education Subject Teachers in Forming Student Islamic Character at State Senior High School 12 Pekanbaru

ABSTRACT

This research aimed at finding out the role of Islamic Education subject teachers in forming student Islamic character as well as the factors supporting and obstructing the formation of student Islamic character at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants in this research were Islamic Education subject teachers, and supporting informants were students and Guidance and Counseling teachers. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and data verification. The research findings showed that teachers had a very important role in forming student Islamic character. They carried out their role to form religious character, responsibility, discipline, honesty, democracy, and mutual respect by guiding, being a facilitator, motivating, and being a role model for students. The formation of student Islamic character was supported by several important factors—teachers' exemplary behavior, teacher cooperation, and religious activities. While the factors obstructing the formation of student Islamic character were limited religious facilities, limited allocation of time for Islamic Education lessons, and the influence of social environment.

Keywords: *Role, Islamic Education Subject Teacher, Islamic Character*

ملخص

نبيلة أرديكا، (٢٠٢٥): دور معلم التربية الإسلامية في بناء الشخصية الإسلامية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ ب肯بارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة دور معلم التربية الإسلامية في بناء الشخصية الإسلامية للطلاب، بالإضافة إلى العوامل الداعمة والمعيقه لبناء الشخصية الإسلامية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ ب肯بارو. هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. المخبر الرئيسي في هذا البحث هو معلم التربية الإسلامية، والمخبرون الداعمون هم الطالب ومعلم التوجيه والإرشاد. شملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات فقد تمت عبر مراحل تقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات. أظهرت النتائج أن المعلم له دور بالغ الأهمية في بناء الشخصية الإسلامية للطلاب. يمارس المعلم دوره في بناء شخصيات متدينة، ومسئولة، ومنضبطة، وصادقة، وديمقراطية، ومحترمة للآخرين، وذلك من خلال التوجيه، والتسهيل، والتحفيز، والقيادة للطلاب. يدعم بناء الشخصية الإسلامية للطلاب عدة عوامل مهمة، وهي: قدوة المعلم، وتعاون المعلمين، والأنشطة الدينية. بينما تشمل العوامل المعيقة لبناء الشخصية الإسلامية للطلاب: محدودية المرافق الدينية، وحدودية الوقت المخصص لدرس التربية الإسلامية، وتأثير البيئة الاجتماعية.

الكلمات الأساسية: دور، معلم التربية الإسلامية، شخصية إسلامية

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	6
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoretis	28
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Informan Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Temuan.....	48
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta tesis
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru	41
Tabel 4.2 Daftar Nama-Nama Guru SMA Negeri 12 Pekanbaru	43
Tabel 4.3 Nama-Nama Tenaga Administrasi SMA Negeri 12 Pekanbaru .	46
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	47
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 12 Pekanbaru	48



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta DiLindungi Undang-Undang
Gambar IJIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Guru sebagai Teladan dengan Ikut Salat Berjamaah	62
Gambar IV.2 Guru Ikut Melaksanakan Salat Zuhur Berjamaah.....	64
Gambar IV.3 Kegiatan Hari Besar Islam	69
Gambar IV.4 Musala SMA Negeri 12 Pekanbaru	72
Gambar IV.5 Aula SMA Negeri 12 Pekanbaru	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Lampiran UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Lembar Wawancara
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)
Lampiran 6	Surat Izin PraRiset
Lampiran 7	Surat Balasan PraRiset
Lampiran 8	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 10	Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat Rekomendasi Gubernur Riau
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
Lampiran 14	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 15	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Karakter merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter seseorang, salah satunya yaitu melalui pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia adalah sekolah. Selain membentuk siswa memiliki ilmu pengetahuan, pendidikan juga bertujuan membentuk dan membangun karakter yang ada dalam diri siswa sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat menemukan tujuan hidup sesuai dengan aturan agama.

Menurut Doni Koesoema dalam buku Heri Gunawan karakter dapat disamakan dengan kepribadian. Kepribadian dipandang sebagai karakteristik, ciri khas, gaya atau sifat unik yang dimiliki oleh seseorang yang berasal dari pengaruh-pengaruh yang diterima dari lingkungan. Heri Gunawan menyimpulkan juga bahwa karakter adalah keadaan mendasar yang ada dalam diri individu yang membedakan dirinya dari orang lain.¹

Karakter dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan yakni sekolah agar dapat membantu siswa untuk memiliki kepribadian yang baik sesuai yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Karakter dalam Islam identik dengan akhlak, sehingga mencakup nilai-nilai perilaku manusia yang universal dalam segala aktivitasnya, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan. Ini tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan yang didasarkan pada norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.² Ada faktor-faktor yang mempengaruhi pembentuk karakter manusia, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati dan keturunan. Sedangkan faktor eksternalnya adalah pendidikan dan juga lingkungan.³

Konsep nilai-nilai karakter Islami tak jauh lepas dari konsep Islam itu sendiri. Hal ini dilakukan dengan menjadikan agama sebagai pembentuk manusia yang memiliki adab dan akhlak yang baik atau ihsan yang dimulai dari belajar dan kemudian perintah untuk beriman dan takwa. Tujuan akhirnya adalah akhalak karimah atau akhlak yang baik karena tujuan dari Islam adalah untuk menyempurnakan akhlak. Rasulullah bersabda: “*sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*”, artinya agama Islam itu adalah agama untuk menyempurnakan akhlak manusia.⁴

²Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 21.

³Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, hlm. 22-24.

⁴Iwan Hermawan, “Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia”, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1, No. 2 (2020), hlm. 214.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter dalam jurnal Hilda adalah pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian individu melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya tampak dalam tindakan nyata seperti perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, bekerja keras, dan sebagainya.⁵ Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan kepada siswa tentang apa yang benar dan apa yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan mengenai hal-hal yang baik sehingga peserta didik dapat memahami, merasakan, dan berkeinginan untuk melakukannya. Dengan demikian, pendidikan karakter memiliki misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.⁶

Tujuan lain dari pendidikan karakter adalah agar siswa menjadi manusia yang memiliki kebiasaan perilaku yang baik, menanamkan jiwa kepemimpinan yang memiliki rasa tanggung jawab, peka terhadap situasi yang terjadi di sekitarnya sehingga tidak mudah terjerumus ke perilaku yang menyimpang, meningkatkan kemampuannya agar terhindar dari sifat tercela yang merusak dirinya, orang lain dan lingkungan serta agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang penting untuk pertumbuhan dan penghargaan terhadap harkat serta martabat manusia.⁷

Tujuan pembentukan karakter Islami di lingkungan sekolah adalah agar terbentuknya siswa yang memiliki adab dan akhlak yang baik dengan melalui pendidikan. Pendidikan bukan hanya menuntut siswa untuk memiliki

⁵Hilda Ainissyifa, “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08, No. 01, (2014), hlm. 5.

⁶Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, hlm. 23.

⁷Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter: Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan atau cerdas dalam segala bidang ilmu, namun juga membentuk karakter siswa agar menjadi manusia yang memiliki akhlakul karimah atau akhlak yang baik.

Pendidikan karakter ini bukan hanya terdapat di dalam teori saja, namun juga terdapat dalam sosok Rasulullah nabi Muhammad Saw. Dengan lembaga pendidikan yaitu sekolah dapat menjadi tempat untuk membentuk karakter Islami siswa dengan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Rahman dalam jurnal Firmansyah Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus antara pendidik dan peserta didik, yang tujuan akhirnya membentuk akhlak mulia. Penanaman nilai-nilai Islam dilakukan melalui penguatan aspek spiritual, emosional, dan rasional, dengan karakteristik utama berupa keseimbangan dan keselarasan dalam membentuk kepribadian.⁸

Karakter Islami bukan hanya mencakup nilai-nilai umum, tetapi memiliki dasar yang kuat pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Karakter Islami mengacu pada perilaku dan sikap yang mencerminkan keimanan, ketakutan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Karakter Islami menekankan hubungan manusia dengan Tuhan (habluminallah), sesama manusia (habluminannas), dan lingkungan sekitarnya. Nilai-nilainya tidak hanya dilandasi oleh norma sosial, tetapi juga oleh tuntutan ibadah dan akidah. Jadi karakter Islami bukan sekadar etika sosial, tetapi merupakan bagian integral

⁸Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2, (2019), hlm. 83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari keimanan dan tanggung jawab seorang Muslim dalam menjalani kehidupan.

Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa bukan hanya bisa mempelajari teorinya saja namun siswa diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari siswa menerapkan ajaran-agaran agama Islam dan juga dapat menghindari dirinya dari akhlak tercela.

Guru merupakan sosok pertama yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Guru bukan hanya sebagai sosok untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja, tapi juga membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. Terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam, harus menjadi sosok yang memiliki kepribadian yang baik dan juga mampu untuk membentuk nilai-nilai karakter siswa agar memiliki kepribadian yang baik pula.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada tanggal 19 September 2024 di SMA Negeri 12 Pekanbaru melalui wawancara dan observasi, guru telah melaksanakan tugas dan perannya dengan baik, dengan menunjukkan komitmen dalam membimbing siswa, menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam, serta mengupayakan penanaman nilai-nilai karakter Islami di lingkungan sekolah.⁹

Penulis masih menemukan beberapa fenomena yang dihadapi guru dalam proses pembentukan karakter Islami siswa. Fenomena tersebut adalah terbatasnya waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang membuat guru

⁹Mohd. Rusydi, M.Pd. I wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di musala SMA Negeri 12 Pekanbaru pada tanggal 19 September 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan dalam menyampaikan materi secara mendalam dan menyeluruh. Guru juga masih menghadapi tantangan dalam menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang paling efektif untuk membentuk karakter Islami secara optimal. Upaya membiasakan siswa dalam melaksanakan shalat berjama'ah zuhur di sekolah juga belum berjalan secara konsisten, meskipun guru telah berusaha memantau dan mengajak siswa. Di samping itu, jumlah siswa yang cukup banyak menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengenal latar belakang, karakter, dan kebutuhan setiap siswa secara lebih personal.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian dengan judul peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengarahkan serta mendukung perkembangan siswa, baik secara individu maupun dalam setting kelas, di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah.¹⁰ Menurut Rahman dalam jurnal Firmansyah Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus antara pendidik dan peserta didik, yang tujuan

¹⁰Rusydi Ananda, *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya membentuk akhlak mulia. Penanaman nilai-nilai Islam dilakukan melalui penguatan aspek spiritual, emosional, dan rasional, dengan karakteristik utama berupa keseimbangan dan keselarasan dalam membentuk kepribadian.¹¹ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang profesional yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengarahkan serta mendukung perkembangan siswa dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci al-Quran dan Hadis.

2. Karakter Islami

Karakter identik dengan akhlak, sehingga mencakup nilai-nilai perilaku manusia yang universal dalam segala aktivitasnya, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan.¹² Secara sederhana, karakter Islami dapat didefinisikan sebagai karakter yang berasal dari ajaran Islam atau yang bersifat Islami. Istilah "Islami" di sini merupakan sifat yang melekat pada akhlak itu sendiri. Karakter Islami merujuk pada tindakan yang dilakukan dengan mudah dan berdasarkan ajaran Islam.¹³

¹¹Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", hlm. 83.

¹²Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, hlm. 21.

¹³Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 10, No. 2, (2020), hlm. 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- c. Apa faktor penghambat pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- d. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- e. Apa usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi karakter Islami siswa yang buruk di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan terlalu luasnya pembahasan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah seperti berikut:

- a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneltian yang ingin dicapai pada penulisan karya ilmiah ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis perolehan dari penelitian diharapkan bisa memberi pengetahuan yang berkaitan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa dan faktor pendukung serta penghambat pembentukan karakter Islami siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan bacaan dan untuk menambah wawasan tentang karakter Islami siswa.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan bahan kajian yang berkeinginan mengaji permasalahan tersebut di lokasi lainnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teoretis

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik, membimbing, mengajar dan melatih siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai kehidupan yang akan menjadi bekal siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Menurut Soerjono Soekanto dalam jurnal Desty Stephany Solahudin, dkk, peran adalah aspek dinamis dari suatu kedudukan atau status. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka ia sedang menjalankan suatu peran.¹⁴ Sedangkan menurut Abu Ahmadi dalam jurnal Andri Purwanugraha dan Herdian Kertayasa, peran adalah kumpulan ekspektasi yang dimiliki manusia mengenai bagaimana individu seharusnya bersikap dan bertindak dalam situasi tertentu yang didasarkan pada status dan fungsi sosialnya.¹⁵

¹⁴Desty Stephany Solahudin, dkk, "Optimalisasi Peran Litbang dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung", *Janitra*, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 303.

¹⁵Andri Purwanugraha dan Herdian Kertayasa, "Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No.1, (2022), hlm. 684.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi di atas, peran dapat disimpulkan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya disituasi tertentu yang didasarkan pada status dan fungsi sosialnya.

Menurut Kamsinah dalam jurnal Ahmad Ridwan, dkk, Guru Pendidikan Agama Islam merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan teladan, menilai, dan mengevaluasi siswa. Dalam lingkungan sekolah, guru dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan penuh profesionalisme. Sebagai pendidik, guru berperan dalam mengajar, mendidik, membimbing, serta melatih siswa agar mereka dapat memperoleh pengetahuan, memiliki akhlak mulia, dan mampu berpikir dengan cerdas.¹⁶

Peran guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu kedudukan yang mempunyai tanggung jawab dalam lembaga Pendidikan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalam tercakup aspek pendidikan ilmu pengetahuan agama dan melaksanakan pendidikan karakter, yakni akhlak mulia dalam agama Islam yang harus dipelajari, dipahami dan diperaktikkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

¹⁶Ahmad Ridwan, dkk, “Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa”, *Journal on Education*, Vol. 04, No. 04, (2023), hlm. 12028.

¹⁷Putri Ratna Sari, *Peran, Upaya, dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik* (Bogor: Guepedia, 2022), hlm. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hary dalam buku Putri Ratna Sari peran guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang bertanggung jawab dalam mengajarkan mata pelajaran agama Islam. Tugas utamanya adalah menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, sehingga peserta didik dapat menjalankan ajaran agama dengan penuh ketaatan. Guru PAI juga berperan dalam membentuk karakter mulia dan budi pekerti yang luhur.¹⁸

b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Seorang guru memiliki peran yang menyatu dan tidak terpisahkan, yakni mencakup kemampuan untuk mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Secara keseluruhan, seorang guru seharusnya menguasai keempat kemampuan tersebut secara menyeluruh, meskipun kemampuan mendidik perlu menjadi yang paling dominan dibandingkan dengan kemampuan lainnya.¹⁹

Guru memiliki peran yang sangat penting dan mempunyai pengaruh dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Menurut Muhiddinur Kamal, guru memiliki tujuh peran, yaitu:

- 1) Sebagai sumber belajar.
- 2) Sebagai fasilitator.
- 3) Sebagai pengelola.

¹⁸Putri Ratna Sari, *Peran, Upaya, dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, hlm. 42.

¹⁹Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, No. 1, (2016), hlm. 90-91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Sebagai demonstrator.
- 5) Sebagai pembimbing.
- 6) Sebagai motivator.
- 7) Sebagai evaluator.²⁰

Seorang guru dalam perspektif Islam tidak hanya berperan sebagai tenaga pengajar, tetapi juga sebagai pendidik. Untuk menjadi guru tidak cukup hanya memiliki kualifikasi keilmuan dan akademis, namun yang lebih penting adalah memiliki akhlak yang terpuji. Maka, seorang guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa dengan nilai-nilai akhlak dan ajaran Islam.²¹

Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat integral dan tidak terpisahkan, mencakup kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih siswa secara komprehensif. Mereka berfungsi sebagai sumber belajar yang memberikan pengetahuan agama, sekaligus sebagai fasilitator dan pengelola lingkungan belajar yang kondusif. Guru juga berperan sebagai contoh perilaku yang dapat diteladani, serta sebagai penghubung antara siswa, orang tua, dan masyarakat dalam menyampaikan nilai-nilai agama. Dalam perspektif Islam, seorang guru tidak hanya bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga

²⁰Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2019), hlm. 6-9.

²¹Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan ajaran agama Islam.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Guru memiliki beragam tugas yang mencakup tanggung jawab baik di dalam dinas maupun di luar dinas, yang diwujudkan dalam bentuk pengabdian. Tugas-tugas ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu:

1) Tugas dalam Bidang Profesi, yaitu:

- a) Mendidik, guru bertugas untuk menyampaikan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan kepada siswa, membantu mereka memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral serta etika.
- b) Mengajar, guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membantu siswa memahami konsep-konsep akademik dan teknis yang relevan.
- c) Melatih, guru harus mengembangkan keterampilan praktis dan teknis pada siswa, memberikan pelatihan yang membantu mereka menguasai berbagai kemampuan yang diperlukan.

2) Tugas dalam Bidang Kemanusiaan

Di sekolah, guru berperan sebagai orang tua kedua bagi siswa. Guru harus mampu menarik simpati dan menjadi sosok yang dicintai serta menjadi idola bagi para siswa, sehingga mereka bisa menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panutan yang inspiratif dan berpengaruh positif terhadap perkembangan siswa.

3) Tugas dalam Bidang Kemasyarakatan

Guru ditempatkan oleh masyarakat pada posisi yang terhormat di lingkungannya karena dari guru diharapkan dapat diperoleh ilmu pengetahuan. Guru memiliki kewajiban untuk mencerdaskan bangsa dan berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila.²²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 1 dan 2 dikatakan bahwa:

- 1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- 2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.²³

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah menginspirasi dan mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan. Tugas ini sama dengan konsep

²²Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", hlm. 89.

²³<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>, diakses pada 8 Juli 2024 pukul 22.13 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah Islamiyah yang bertujuan untuk mendorong umat Islam untuk berbuat baik.²⁴ Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَوْلَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 104)

Jika ditelusuri lebih mendalam, tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah di atas, pada intinya adalah mengajak manusia untuk menjalankan perintah Allah dan menghindari larangan-Nya. Menurut Ja'far, Tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam perspektif Islam dapat diidentifikasi mirip dengan tugas ulama, yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.²⁵

Uhbiyati menjelaskan tugas dan tanggung jawab seorang pendidik (guru) meliputi:

- 1) Membimbing siswa agar mengikuti jalan yang sejalan dengan ajaran agama Islam.

²⁴M. Shabir U., "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru", *Auladuna*, Vol. 2 No. 2, (2015), hlm. 224-225.

²⁵M. Shabir U., "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru", hlm. 225.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Membentuk lingkungan pendidikan keagamaan, yaitu suatu situasi yang memungkinkan proses pendidikan berlangsung dengan hasil yang optimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁶

2. Karakter Islami

a. Pengertian Karakter Islami

Definisi karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona dalam jurnal Dalmeri yaitu “*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Lalu ia melanjutkan, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Thomas Lickona menyatakan bahwa karakter melibatkan pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Berdasarkan tiga aspek ini, dapat disimpulkan bahwa karakter yang baik memerlukan pemahaman tentang apa yang benar, keinginan untuk melakukan hal yang benar, dan tindakan nyata yang mencerminkan kebaikan tersebut.²⁷

Menurut Sri Zulfida karakter memiliki kesamaan dengan akhlak. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang bersifat universal dan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungannya. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam bentuk pemikiran, sikap, ucapan, dan

²⁶M. Shabir U., “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru”, hlm. 227.

²⁷Dalmeri, “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter: Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character”, *Al-Ulum*, Vol. 14, No. 1, (2014), hlm. 271.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan yang berlandaskan pada norma-norma agama, hukum, budaya, dan adat istiadat.²⁸

Ni Putu Suwardani menjelaskan pengertian karakter yaitu merujuk pada kepribadian seseorang yang mencakup sifat, watak, moral, dan budi pekerti. Karakter ini terbentuk melalui internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan diterapkan sebagai landasan dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak, sehingga membedakan setiap individu dari yang lain.²⁹

Berdasarkan definisi-definisi di atas, karakter dapat disimpulkan sebagai kualitas internal seseorang yang mencakup pengetahuan, perasaan, dan perilaku moral, yang terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai kebajikan dan diwujudkan dalam pemikiran, sikap, dan tindakan. Karakter mencerminkan perbedaan individu dan memandu hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan sesuai norma-norma yang berlaku.

Pengertian Islam secara etimologis Islam berarti kepatuhan, ketundukan, ketaatan, dan penyerahan diri kepada Tuhan untuk mencari keselamatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.³⁰ Sedangkan Secara terminologis, Islam dapat didefinisikan sebagai agama wahyu yang berpusat pada prinsip tauhid atau keesaan Tuhan, yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai

²⁸Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter dalam Buku Ajar* (Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2020), hlm.16.

²⁹Ni Putu Suwardani, “*Quo Vadis*” *Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat* (Denpasar: UNHI Press, 2020), hlm. 24.

³⁰Abror Sodik, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2020), hlm. 1-2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nabi terakhir. Ajaran Islam ini berlaku untuk semua manusia di segala tempat dan waktu, serta mencakup semua aspek kehidupan manusia.³¹ Menurut Sayyid Quthb, Islam diartikan sebagai sikap tunduk, patuh, dan taat kepada perintah Allah serta mengikuti syari'at-Nya dan ajaran Rasul. Islam berarti ketaatan sepenuhnya kepada perintah-perintah Allah dan Rasul-Nya.³²

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan pengertian Islam adalah agama yang menekankan kepatuhan dan ketundukan kepada Tuhan untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat. Ia berpusat pada prinsip tauhid, diturunkan kepada Nabi Muhammad, dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Islam juga menuntut ketaatan penuh kepada perintah Allah dan syari'at-Nya sebagai syarat menjadi muslim yang diridhai oleh Allah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan karakter Islami adalah kepribadian seseorang yang mencakup sifat, watak, moral, dan budi pekerti yang terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai kebijakan dan diwujudkan dalam pemikiran, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Karakter Islami dapat didefinisikan sebagai karakter yang berasal dari ajaran Islam atau yang bersifat Islami. Istilah "Islami" di sini merupakan sifat yang melekat pada akhlak itu sendiri. Karakter Islami

³¹Misbahuddin Jamal, "Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an", *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11, No. 2, (2011), hlm. 287.

³²Misbahuddin Jamal, "Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an", hlm. 296.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada tindakan yang dilakukan dengan mudah dan berdasarkan ajaran Islam.³³

b. Nilai-Nilai Karakter Islami

Satuan pendidikan sebenarnya telah mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui program operasional di masing-masing institusi. Langkah ini menjadi dasar bagi pendidikan karakter di satuan pendidikan, yang kemudian diperkuat dengan 18 nilai karakter yang telah ditetapkan. Nilai-nilai tersebut adalah:

- 1) Religius, yaitu sikap dan tindakan yang sesuai dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, bersikap toleran terhadap praktik ibadah agama lain, serta hidup harmonis dengan pemeluk agama lainnya.
- 2) Jujur, yaitu tindakan yang didasari oleh usaha untuk menjadikan dirinya sebagai individu yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaannya.
- 3) Toleran, yaitu perilaku dan sikap yang menghormati perbedaan dalam agama, suku, etnis, pandangan, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, yaitu perilaku yang mencerminkan ketataan dan kepatuhan terhadap berbagai aturan dan ketentuan yang berlaku.

³³Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi", hlm. 123.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kerja keras, yaitu tindakan yang mencerminkan usaha keras dalam menghadapi berbagai kesulitan belajar dan tanggung jawab, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, yaitu berpikir dan bertindak untuk menciptakan cara atau hasil baru dari apa yang sudah ada.
- 7) Mandiri, yaitu sikap dan tindakan yang menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas tanpa bergantung pada orang lain.
- 8) Demokratis, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai bahwa hak dan kewajiban dirinya serta orang lain adalah setara.
- 9) Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang senantiasa berusaha memahami lebih mendalam dan luas apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan memiliki pandangan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.
- 11) Cinta tanah air, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kedulian, dan penghargaan yang besar terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik negaranya.
- 12) Menghargai, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk meraih prestasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Bersahabat/ komunikatif, yaitu tindakan yang menunjukkan kesenangan berkomunikasi, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai, yaitu sikap, ucapan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa senang dan aman dengan keberadaannya.
- 15) Gemar membaca, yaitu kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai materi yang memberikan manfaat bagi diri sendiri.
- 16) Peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang berusaha mencegah kerusakan alam di sekitarnya, serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.
- 17) Peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.³⁴

Menurut Ari Ginanjar dalam jurnal Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, terdapat tujuh karakter utama yang dapat diteladani manusia berdasarkan pemahaman dari nama-nama Allah. Karakter-

³⁴Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018), hlm. 69-72.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter tersebut meliputi: visioner, bertanggung jawab, jujur, disiplin, bekerja sama, adil, dan peduli.³⁵

Karakter Islami yang dimaksud pada penelitian ini yaitu perilaku siswa yang memiliki kriteria religius, tanggung jawab, disiplin, jujur, demokratis dan saling menghargai.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Islami

Ada dua faktor yang mempengaruhi karakter Islami siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati dan keturunan. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari pendidikan dan lingkungan.

1) Faktor Internal

- a) Insting atau naluri, merupakan sifat bawaan yang dimiliki sejak lahir dan merupakan pembawaan asli. Pengaruh naluri pada individu sangat tergantung pada cara penyalurnya. Naluri bisa menjerumuskan manusia ke dalam kehinaan (degradasi), namun juga bisa mengangkat manusia ke derajat yang tinggi (mulia) jika disalurkan ke arah yang baik dengan panduan kebenaran.
- b) Adat atau kebiasaan, memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan dan pembinaan karakter. Karena kebiasaan adalah tindakan yang dilakukan berulang-ulang sehingga

³⁵Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi", hlm. 125.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi mudah dilakukan, manusia seharusnya memaksakan diri untuk terus-menerus melakukan perbuatan baik. Dengan cara ini, kebiasaan tersebut akan terbentuk, dan karakter yang baik akan berkembang dalam diri mereka.

- c) Kehendak atau kemauan, merupakan salah satu kekuatan yang mendasari perilaku. Kemauan ini yang menggerakkan dan menjadi dorongan utama bagi manusia untuk berperilaku (berakhlak). Dari kehendak tersebut muncul niat, baik yang baik maupun yang buruk. Tanpa kemauan, semua ide, keyakinan, dan pengetahuan menjadi pasif dan tidak akan berpengaruh atau berarti dalam kehidupan.
- d) Suara batin atau suara hati, berfungsi untuk memperingatkan bahaya dari perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya, selain itu juga mendorong untuk melakukan perbuatan baik. Jika suara hati terus dididik dan dituntun, maka ia dapat mencapai tingkat kekuatan rohani yang lebih tinggi.
- e) Keturunan, adalah faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melihat anak-anak yang memiliki perilaku mirip dengan orang tua mereka, bahkan nenek moyang mereka, meskipun sudah beberapa generasi yang lalu.³⁶

³⁶Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, hlm. 22-23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

- a) Pendidikan, memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter seseorang, sehingga kualitas akhlak seseorang sangat bergantung pada pendidikan yang diterimanya. Pendidikan membantu mematangkan kepribadian manusia sehingga perilakunya sejalan dengan pendidikan yang telah diterima, baik itu melalui Pendidikan formal, informal, maupun non-formal.
- b) Lingkungan, manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan lingkungan sekitarnya sehingga manusia harus bersosialisasi, dan dalam sosialisasi tersebut, mereka saling mempengaruhi pemikiran, sifat, dan perilaku satu sama lain.³⁷

d. Tahap Pembentukan Karakter Islami

Pembentukan karakter merupakan aspek penting yang perlu diterapkan di sekolah karena karakter berfungsi sebagai landasan dalam setiap mata pelajaran dan dapat menjadi faktor penentu bagi siswa untuk berkembang menjadi manusia yang sempurna. Meski lingkungan sekolah sangat penting, namun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa secara utuh. Peran orang tua, keluarga, lingkungan, dan masyarakat juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter.³⁸ Karakter dapat dibentuk melalui beberapa tahapan, di antaranya:

³⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, hlm. 24.

³⁸ Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter dalam Pendidikan", *Jurnal Tribakti*, Vol. 29 No. 2, (2018), hlm. 373-374.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tahap pengetahuan. Karakter dapat ditanamkan melalui pengetahuan, yaitu dengan menyampaikan pendidikan karakter melalui setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada anak.
- 2) Tahap pelaksanaan. Pembentukan karakter dapat dilaksanakan di mana saja dan dalam berbagai situasi. Di lingkungan sekolah, pendidikan karakter dapat diimplementasikan dari sebelum proses belajar mengajar dimulai hingga setelah pembelajaran selesai.
- 3) Tahap pembiasaan. Pembentukan karakter tidak hanya melalui pengetahuan dan pelaksanaan, tetapi juga melalui proses pembiasaan. Hal ini penting karena seseorang yang memiliki pengetahuan belum tentu mampu bertindak dan berperilaku sesuai dengan ilmu yang dimilikinya tanpa dibiasakan untuk melakukan kebaikan.³⁹

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa

Tugas seorang guru sebagai pendidik dan pengajar menuntutnya untuk senantiasa berinteraksi dengan siswa. Guru dituntut mampu memberikan pelayanan yang baik serta menjadi contoh dalam pengembangan karakter melalui penilaian dan keputusan profesional yang berpijak pada nilai-nilai moral dan sosial. Menurut Koesoema dalam jurnal Muhammad Syafi'I dan Susi Arianti menegaskan bahwa, disadari atau

³⁹Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter dalam Pendidikan", hlm. 374-376.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak, sikap dan perilaku guru saat menjalankan tugasnya merupakan sarana utama dalam proses pendidikan karakter.⁴⁰

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang profesional yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengarahkan serta mendukung perkembangan siswa dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci al-Quran dan Hadis. Jadi guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab membimbing perkembangan siswa agar terhindar dan tidak melakukan hal-hal yang tidak baik.

Seorang guru memiliki peran yang menyatu dan tidak terpisahkan, yakni mencakup kemampuan untuk membimbing, memfasilitasi, memotivasi dan menjadi tauladan bagi siswa. Terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam. Tahapan dalam pembentukan karakter Islami dapat dilakukan melalui tahapan pengetahuan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pembiasaan agar siswa menjadi pribadi yang religius, tanggung jawab, disiplin, jujur, demokratis dan saling menghargai.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian penulis mengungkapkan berbagai pandangan yang terkait dengan judul penelitian, yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yaitu:

⁴⁰Muhammad Syafi'I dan Susi Arianti, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa", *Relinesia*, Vol.2, No.3, (2023), hlm. 69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, “Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi”. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati, *Jurnal Intelektual*, Volume 10, Nomor 2, Agustus 2020. Hasil Penelitiannya adalah karakter Islami yaitu karakter yang bersumber dari ajaran Islam atau karakter yang bersifat Islami. Pembentukan karakter Islami di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi melalui pengembangan mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki beberapa cara, diantaranya: kepala Madrasah memerintahkan kepada guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mencermati secara seksama tentang pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh pemerintah agar dapat dilaksanakan ke dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi Madrasah dan memperhatikan visi dan misi madrasah yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai karakter Islami, guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak diberikan kebebasan untuk mengembangkan karakter yang telah ada, sesuai dengan tingkatan jenjang masing-masing kelas dan menjalin komunikasi antara wali kelas dan guru Bimbingan Konseling untuk melihat sejauh mana implementasi penerapan karakter Islami pada peserta didik serta pemanfaatan dinding dengan tulisan kata-kata bijak dan hikmah.⁴¹ Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *pembentukan karakter Islami*, namun perbedaannya adalah penelitian Danang Dwi Basuki dan

⁴¹Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, “Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi”, hlm. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari Febriansyah melalui *pengembangan mata pelajaran Akidah Akhlak* sedangkan penelitian penulis melalui *peran guru Pendidikan Agama Islam*.

2. Ahmad Zaki Fasya (2022) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Unwanul Khairiyah Depok*. Hasil penelitiannya adalah: 1) Karakter siswa di MI Unwanul Khairiyah Depok, dari segi religiusitas dan tanggung jawab, dinilai cukup baik. Berbagai langkah diambil oleh sekolah untuk mengatasi masalah dalam pembentukan karakter religius dan tanggung jawab siswa, termasuk melalui pembiasaan sholat dhuha, kegiatan Muhadarah, dan program Tahfidz Al-Qur'an. 2) Peran guru PAI dalam memperkuat karakter siswa di MI Unwanul Khairiyah mencakup berbagai fungsi, yaitu sebagai pendidik, tutor, pemimpin, mentor, penasihat atau motivator, evaluator, koordinator, dan sebagai panutan. 3) Faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter religius dan tanggung jawab siswa di MI Unwanul Khairiyah Depok meliputi standar isi kurikulum yang diterapkan, kepemimpinan kepala sekolah, peran guru PAI, komitmen seluruh warga sekolah, serta keterlibatan orangtua dalam program sekolah. Sementara, faktor penghambatnya mencakup kurangnya perhatian dari beberapa orangtua dan guru, kurangnya pemahaman orangtua tentang pendidikan karakter, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, serta rendahnya kesadaran siswa.⁴² Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *Peran Guru Pendidikan Agama Islam*, namun perbedaannya adalah penelitian Ahmad

⁴²Ahmad Zaki Fasya, 2022, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Unwanul Khairiyah Depok, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaki Fasya meneliti tentang *Karakter* sedangkan penulis tentang *Karakter Islami*.

3. Noperman (2023) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean*. Hasil penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Pangean membiasakan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru juga menanamkan kebiasaan dalam merayakan hari besar keagamaan. Pembiasaan lain yang diterapkan mencakup pelaksanaan salat Dhuha dan salat Zuhur secara berjamaah. Guru juga menanamkan nilai kejujuran dengan selalu menyampaikan sesuatu apa adanya dan tidak pernah berbohong dalam proses pembelajaran. Ia juga menunjukkan sikap amanah dan tidak mengkhianati kepercayaan siswa. Kebiasaan berbagi, tidak mudah putus asa, serta bersikap sopan kepada siswa juga menjadi bagian dari pembinaan karakter yang dilakukan oleh guru. Guru PAI juga memberi contoh disiplin dengan datang tepat waktu dan mematuhi peraturan sekolah. Guru secara konsisten menanamkan nilai-nilai menghormati hak orang lain, menghargai sesama, serta menjaga hubungan baik antar teman di lingkungan sekolah.⁴³ Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *Peran Guru Pendidikan Agama Islam*, namun perbedaannya adalah penelitian Noperman meneliti tentang *Karakter Religius* sedangkan penelitian penulis tentang *Karakter Islami*.

⁴³Noperman, 2023, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean, *Skripsi*, (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi)



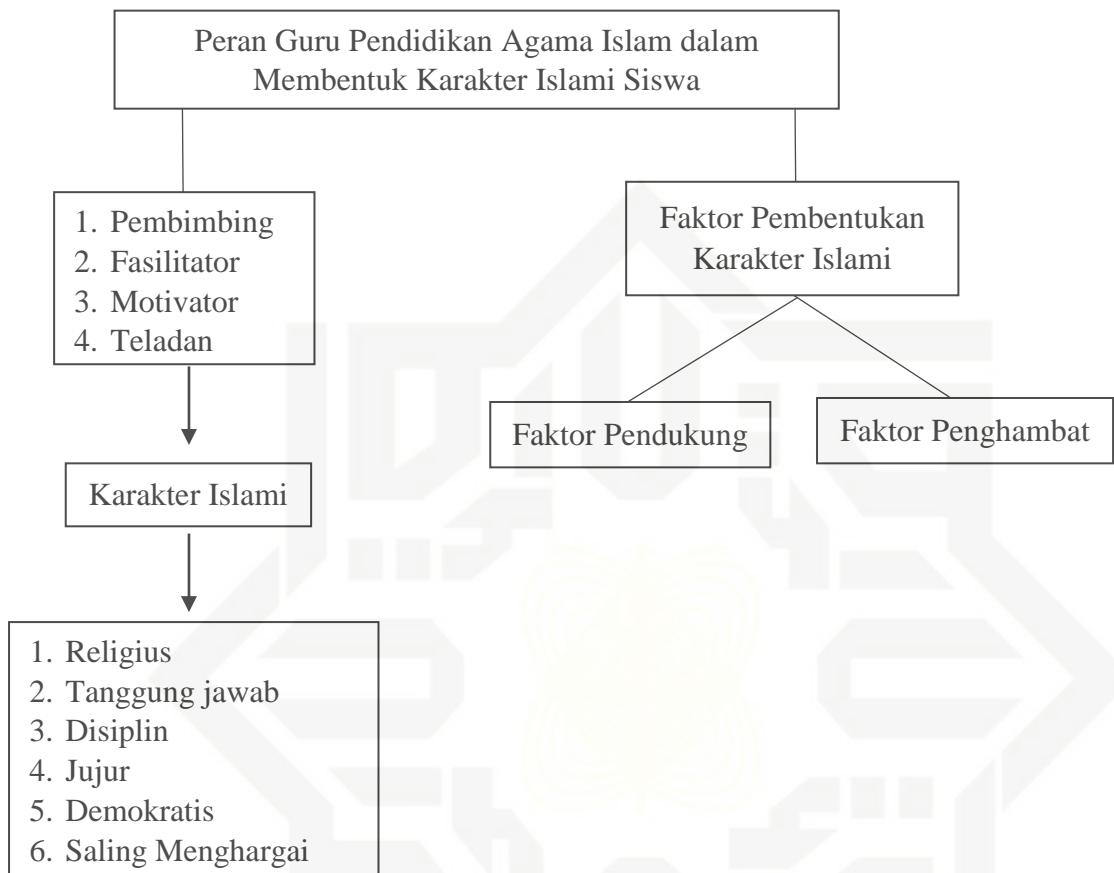
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Kerangka berpikir merupakan panduan sistematis yang membantu peneliti dalam mengaitkan berbagai konsep dan gagasan yang relevan dengan penelitian, sehingga mempermudah dalam merumuskan jawaban atas pertanyaan penelitian. Melalui kerangka berpikir, peneliti dapat memahami dengan lebih jelas arah, tujuan, serta langkah-langkah yang akan diambil dalam menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh.⁴⁴

Pemahaman kerangka pemikiran penelitian peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ini dilakukan dengan kerangka berpikir yang sistematis sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴Heni Listiana dan Khoirul Anam, "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian", *Lentera*, Vol. 24, No. 1, (2025), hlm. 148.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif merujuk pada upaya memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena tersebut dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah.⁴⁵ Metode ini bertujuan untuk dapat memperoleh informasi melalui pendeskripsian terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2025 dari bulan Februari hingga April 2025. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang terletak di Jalan Ketitiran, Garuda Sakti KM.3, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru berjumlah 4 orang untuk wawancara dan observasi.
2. Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang beragama Islam untuk wawancara dan observasi berjumlah 3 orang, karena telah mencerminkan situasi nyata yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Guru Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru untuk wawancara berjumlah 2 orang, karena telah mencerminkan situasi nyata yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data dalam penilitian adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam Hardani, dkk, observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Aktivitas tersebut dapat mencakup berbagai hal, seperti cara guru mengajar, proses belajar siswa, kepala sekolah yang memberikan arahan, hingga rapat yang dilakukan oleh staf kepegawaian, dan lain sebagainya.⁴⁶ Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati kejadian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi mengenai data penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang terletak di Jalan Ketitiran No. KM.3, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

2. Wawancara

Nazir dalam Hardani, dkk. mendefinisikan wawancara sebagai proses pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden, dengan bantuan alat yang disebut panduan wawancara (interview guide).⁴⁷ Penulis menggunakan wawancara kepada siswa dan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru untuk memperoleh data mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

⁴⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 124.

⁴⁷Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 137.



F. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merujuk pada serangkaian proses yang mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan transformasi data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan yang tertulis. Proses reduksi data terjadi sepanjang pelaksanaan penelitian. Hal ini berarti

⁴⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 85.

⁴⁹Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 53.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa langkah-langkah reduksi data telah diambil sebelum pengumpulan data di lapangan, seperti pada saat merancang proposal, menetapkan kerangka konseptual, menentukan lokasi, merumuskan pertanyaan penelitian, dan memilih pendekatan dalam pengumpulan data. Pada tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan peran apa saja yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah kedua dalam proses analisis data adalah tampilan data. Dalam konteks ini, tampilan merujuk pada kumpulan informasi yang telah disusun dengan tujuan memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk umum dalam penelitian kualitatif adalah tampilan data yang melibatkan teks naratif dan deskripsi peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lalu.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah utama ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal tahap pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberikan makna terhadap pengamatan atau wawancara yang dilakukan. Memo dan catatan telah disusun, namun proses penarikan kesimpulan akhir masih berlangsung. Peneliti perlu menjaga kejujuran dan menghindari subjektivitas dalam melakukan analisis.⁵⁰

⁵⁰Muhammad Ilyas Ismail dan Nurfikriyah Irhashih Ilyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2023), hlm. 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami siswa melalui peran sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan teladan. Guru tidak hanya mentransfer ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah turut memperkuat proses ini secara efektif, mencakup pembentukan karakter religius, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, sikap demokratis, dan saling menghargai. Peran guru dalam memberikan contoh yang baik serta dukungan emosional dan spiritual memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam perkembangan karakter siswa.

Proses pembentukan karakter Islami siswa didukung oleh beberapa faktor penting seperti keteladanan guru, kerja sama antar guru, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan yang rutin dan bermakna di lingkungan sekolah. Namun, terdapat pula hambatan yang dapat menghambat efektivitas proses ini, yaitu keterbatasan fasilitas keagamaan, terbatasnya alokasi waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyarankan:

1. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa, baik melalui peningkatan sarana keagamaan seperti perluasan kapasitas musala maupun dengan penambahan waktu pelajaran PAI dalam bentuk kegiatan non-formal.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh guru SMA Negeri 12 Pekanbaru, diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan spiritual agar mampu menjadi teladan sekaligus pembimbing yang efektif bagi siswa dalam membentuk karakter Islami. Guru juga perlu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, partisipatif, dan kontekstual, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dapat diinternalisasi dan diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada seluruh siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru, diharapkan memiliki kesadaran diri untuk terus belajar dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Siswa juga perlu aktif mengikuti kegiatan keagamaan, bersikap terbuka terhadap bimbingan guru, serta menjadikan guru sebagai teladan dalam membentuk pribadi yang berkarakter Islami, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan saling menghargai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amiruddin dan Zulfan Fahmi (2022), “Peran Guru Sebagai Motivator dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Al-Fikrah*, 11, (1).
- Adib, M. Afifqul (2024), “Urgensi Menjadi Teladan: Peran Guru Sebagai Role Model dalam Pendidikan Agama Islam”, *Edification Journal*, 7, (1): 31-44.
- Adnan, Kgs. M. Roihan, dkk. (2021), “Strategi Pendidikan Karakter Kerjasama Guru dan Siswa di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago”, *Mataazir*, II, (2): 216-228.
- Ainissyifa, Hilda (2014), “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8, (1).
- Alviana, Mifta dan Desy Naelasari (2022), “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang”, *Irsyaduna*, 2, (1): 72-86.
- Ananda, Rusydi (2019), *Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam)*, Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Arfandi, Kandiri (2021), “Guru Sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa”, *Edupedia*, 6, (1): 29-44.
- Basuki, Danang Dwi dan Hari Febriansyah (2020), “Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 10, (2): 121-132.
- BP, Abd Rahman, dkk (2022), “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan”, *Al Urwatul Wutsqa*, 2, (1).
- Dalmeri (2014), “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter: Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character”, *Al-Ulum*, 14 (1): 269-288.
- Darwis, Amri dan Azwir Salam (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press
- Dewi, Kurnia Is Utami (2020), “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas II SD”, *Social, Humanities, and Education Studies*, 3, (4): 458-462.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fasya, Ahmad Zaki (2022), "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Unwanul Khairiyah Depok", *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Fatmah, Nirra (2018), "Pembentukan Karakter dalam Pendidikan", *Jurnal Tribakti*, 29, (2): 369-387.
- Firmansyah, Iman (2019), "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17, (2): 79-90.
- Gunawan, Heri (2022), *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Halimah, Siti, dkk. (2024), "Efektifitas Alokasi Waktu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka Di SDN Neusok Teubalui", *Al-Hasanah*, 9, (2): 536-554.
- Hardani, dkk. (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Hermawan, Iwan (2020), "Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1, (2): 200–220.
- <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>, diakses pada 8 Juli 2024 pukul 22.13 WIB.
- Ismail, Muhammad Ilyas dan Nurfikriyah Irhashih Ilyas (2023), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Jamal, Misbahuddin (2011), "Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an", *Jurnal Al-Ulum*, 11, (2): 283-310.
- Kamal, Muhiddinur (2019), *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja
- Listiana, Heni dan Khoirul Anam (2025), "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian", *Lentera*, 24, (1): 146-157.
- Manizar, Elly (2015), "Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar", *Tadrib*, 1, (2): 171-188.
- Marzuki (2015), *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah
- Mufida, Sabrina (2024) "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa", *Jurnal Media Akademik*, 02, (6).

©

Mulyadi (2024), "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Edusiana*, 2, (1): 92-104.

Mustofa, Ali dan Arif Muadzin (2021), "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Annaba'*, 7, (2): 171-186.

Noperman (2023), "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean", *Skripsi*, Kuantan Singgingi: Universitas Islam Kuantan Singgingi

Nurhaeni, Siti dan Herawati (2022), "Penanaman Akhlak Mulia Siswa Melalui Kegiatan Kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Tawazun*, 15, (3): 439-446.

Pakaya, Indah, dkk. (2021), "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara", *JAP*, VII, (104): 11-18.

Pratiwi, Supia dan Mahmud Yunus Daulay (2023), "Analisis Penggunaan Fasilitas Masjid Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAS Nahdhatul Islam Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat", *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3, (4): 1307-1319

Purwanugraha, Andri dan Herdian Kertayasa (2022), "Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8, (1): 681-689.

Putri, Willa, dkk. (2024), "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa", *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4, (4).

Rahmadi (2011), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press

Ridwan, Ahmad, dkk. (2023), "Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa", *Journal on Education*, 4, (4): 12026-12042.

Rizki, Juan Adji dan Hadis Purba (2024), "Efektivitas Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Beribadah Siswa", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 9, (1): 78-86.

Sari, Putri Ratna (2022), *Peran, Upaya, dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, Bogor: Guepedia

Siswanto (2013), *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Pena Salsabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

- Sodik, Abror (2020), *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Solahudin, Desty Stephany, dkk. (2022), “Optimalisasi Peran Litbang dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu di Kota Bandung”, *Janitra*, 2, (2): 302-308.
- Sopian, Ahmad (2016), Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1, (1): 88-97.
- Sugiyono (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukadari (2018), *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Sowardani, Ni Putu (2020), “*Quo Vadis*” Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat, Denpasar: UNHI Press
- Syafi’I, Muhammad dan Susi Arianti (2023), “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa”, *Relinesia*, 2, (3): 67-74.
- Tinambunan, Dewi Romantika, dkk. (2024), “Keteladanan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa”, *Jurnal Yudistira*, 2, (3): 77-84.
- Tsauri, Sofyan (2015), *Pendidikan Karakter: Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, Jember: IAIN Jember Press
- U., M. Shabir (2015), “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru”, *Auladuna*, 2, (2): 221-232.
- Zahroh, Ni’ Matuz dan Ahmad Khamdani (2020), “Kegiatan Keagamaan Dalam Menunjang Pembelajaran PAI Peserta Didik Di SD Yimi Gresik”, *Tadrisuna*, 3, (1): 17-31.
- Zulfida, Sri (2020), *Pendidikan Karakter dalam Buku Ajar*, Yogyakarta: Sulur Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

DCC
Dokument diliyung utk km
18/02/2025

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi Peran Guru Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Islami

Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Responden :

Berilah tanda ceklis pada salah satu kolom jawaban "Sering", "Jarang" atau "Tidak Pernah" berdasarkan hasil pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Guru memberikan contoh perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.			
2.	Guru membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.			
3.	Guru mendorong siswa untuk berperilaku sopan, menghormati orang tua dan guru, serta menjaga adab dalam berinteraksi.			
4.	Guru memberikan nasihat atau motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Islami.			
5.	Guru mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam setiap materi yang diajarkan.			
6.	Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama.			



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Guru aktif mengingatkan siswa untuk menjaga adab dalam berbicara dan berperilaku.			
8.	Guru mengajarkan sikap toleransi dan menghormati perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai ajaran Islam.			
9.	Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian sebagai bagian dari ajaran Islam.			
10.	Guru aktif mengajak siswa untuk salat berjamaah zuhur di masjid sekolah.			



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 Lembar Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Acc.
Bapak/damayutka
02-2025

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Nama : _____

Jabatan : _____

Hari/Tanggal : _____

Tempat : _____

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswa di sekolah ini? (tanggungjawab, disiplin, jujur, demokratis dan saling menghargai)
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai tanggungjawab, disiplin, jujur, demokratis dan saling menghargai dalam pembelajaran?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberi teladan kepada siswa agar terbentuk karakter islami?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberi bimbingan kepada siswa agar terbentuk karakter islami?
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan pentingnya nilai-nilai tanggungjawab, disiplin, jujur, demokratis dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari?
6. Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi atau kegiatan yang bertujuan membentuk karakter Islami?
7. Apakah Bapak/Ibu bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain dalam menanamkan nilai-nilai Islami? Jika ya, bagaimana bentuk kerja samanya?
8. Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam kegiatan keagamaan di sekolah yang mendukung pembentukan karakter Islami siswa?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah Bapak/Ibu pernah menghadapi kesulitan dalam membimbing siswa agar memiliki karakter Islami? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
10. Bagaimana peran sekolah dalam membantu guru PAI membentuk karakter Islami siswa?
11. Apakah sekolah menyediakan fasilitas pendukung, seperti masjid, ekstrakurikuler Islami, atau kegiatan keagamaan lainnya? Seberapa efektif fasilitas ini dalam membentuk karakter Islami siswa?



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 3 Lembar Disposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

		INDEKS BERKAS KODE :
HAL	: Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL	: 30 Mei 2024	
ASAL	: Nabila Ardika	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :		
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>DR. NASRUL HUDA, M.A.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d	
Pekanbaru, 19-6-2024 <i>JHR</i> Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"		



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 4 Surat Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: efac_uinsska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00 9/10941/2024
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 21 Juni 2024

Kepada
Yth. Dr. Nasru HS., S.Pd.I., M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NABILA ARDIKA
NIM : 12110122843
Jurusan :
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ISLAMI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi,
sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wa s s a l a m

an. Dekan



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6 Surat Izin PraRiset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/20625/2024
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 06 September 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 12 Pekanbaru
di

Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Nabila Ardika
NIM	: 12110122843
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

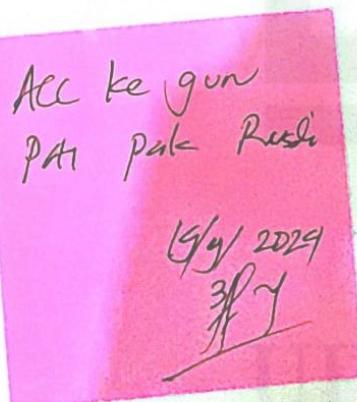
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

13/9/2024

Guru PAI

M.Pd. RUSYDI

Wassalam
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 7 Surat Balasan PraRiset

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Schubungan dengan surat permohonan perihal izin melakukan prariset tertanggal 19 September 2024, dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru memberikan izin kepada mahasiswa atas nama Nabila Ardika NIM 12110122843 dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru". Telah disetujui melakukan prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA Negeri 12 Pekanbaru
Drs. Suprapto, M.Pd
NIP: 197108231998021001



CS Kopiator dengan Cerdas



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 8 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telep (0761) 7077367 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : Proposal |
| a. Seminar usul Penelitian | : |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : |
| 2. Nama Pembimbing | : Dr. Nasrul HS, MA |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : 19760203 200710 1 004 |
| 3. Nama Mahasiswa | : Nabilla Ardika |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : 1210122843 |
| 5. Kegiatan | : Bimbingan Proposal |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	2 Juli 2024	Bimbingan BAB 1 Revisi gejala		
2.	30 Oktober 2024	Bimbingan BAB 2 Memperbaiki teori Pengertian Perang guru PAI dan Karakter		
3.	4 Desember 2024	Bimbingan Bab 2 dan Bab 3 memperbaiki Karakter Islami		
4.	11 Desember 2024	ACC untuk diseminarkan		

Pekanbaru, 11 Desember 2024
Pembimbing,

Dr. Nasrul HS, MA
NIP. 19760203 200710 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

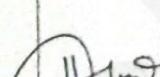


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Nabila Ardika
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110122843
Hari/Tanggal Ujian	:	Rabu, 8 Januari 2025
Judul Proposal Ujian	:	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Saipuddin, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Pekanbaru, Januari 2025
Peserta Ujian Proposal

Nabila Ardika
NIM. 12110122843



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 10 Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1504 Telp. (0751) 7977367 Fax. (0751) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama: Nabila Anitka
Nomor Induk Mahasiswa: 12110122843
Hari/ Tanggal: 8 Januari 2025
Judul Proposal Penelitian: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Menambahkan rumusan masalah
2.	Mengganti Penelitian relevan ke yang lebih spesifik
3.	Menambahkan referensi Dosen PAI
4.	Menggunakan mendeley untuk footnote dan daftar pustaka
5.	Memperbaiki tulisan yang typo

Pengaji I

Dr. Sayyidin, M.A.

Pekanbaru, 8-01-2025
Pengaji II

Hafizah Puspilia Sari, S.S., M.Pd.I.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Riset



Nomor : B-1756/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: eftak.unsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 31 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Nabila Ardika
NIM	:	12110122843
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami
Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Januari 2025 s.d 31 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran 12** Surat Rekomendasi Gubernur Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudiman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@rlau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72350
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1756/UJn.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 31 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

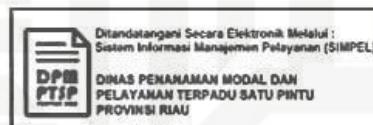
1. Nama	:	NABILA ARDIKA
2. NIM / KTP	:	121101228430
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Februari 2025



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 17 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disedik/13/2025/ 3801
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth.Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72350 Tanggal 10 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

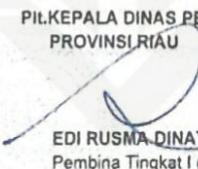
Nama	:	NABILA ARDIKA
NIM/KTP	:	12110122843
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

25/25 
MHD. RUSYDI, M.Pd.I

PIL.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 14 Surat Telah Melakukan Riset



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Binawidya Kec. Binawidya. Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 400.3.8.5 / SMAN.12-PKU / 2025 / 1265

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/3804 Tanggal 17 Februari 2025 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : NABILA ARDIKA
NIM : 12110122843
Program Studi : S1 / Pendidikan Agama Islam
Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari s.d 22 April 2025, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU.”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 15 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</p> <p style="text-align: center;">Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan - Pekanbaru 28293 PO. BOX 1004 Telk. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</p> <p style="text-align: center;">KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA</p> <p>1. Jenis yang dibimbing : a. Seminar usul Penelitian : b. Penulisan Laporan Penelitian : 2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS, MA. a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19760203 200710 1 004 3. Nama Mahasiswa : Nabila Ardika 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122843 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi</p> <table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>Tanggal Konsultasi</th><th>Materi Bimbingan</th><th>Tanda Tangan</th><th>Keterangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>17 April 2025</td><td>Bimbingan kerangka berpikir dan BAB IV</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>24 April 2025</td><td>Bimbingan BAB IV</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>29 April 2025</td><td>Bimbingan BAB IV</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>6 Mei 2025</td><td>Bimbingan BAB IV-V</td><td></td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td>9 Mei 2025</td><td>Bimbingan BAB I-V</td><td></td><td></td></tr><tr><td>6.</td><td>16 Mei 2025</td><td>Bimbingan penulisan</td><td></td><td></td></tr><tr><td>7.</td><td>28 Mei 2025</td><td>ACC Munaqasyah</td><td></td><td></td></tr></tbody></table> <p style="text-align: right;">Pekanbaru, 28 Mei 2025 Pembimbing, Dr. Nasrul HS, MA. NIP. 19760203 200710 1 004</p>					No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan	1.	17 April 2025	Bimbingan kerangka berpikir dan BAB IV			2.	24 April 2025	Bimbingan BAB IV			3.	29 April 2025	Bimbingan BAB IV			4.	6 Mei 2025	Bimbingan BAB IV-V			5.	9 Mei 2025	Bimbingan BAB I-V			6.	16 Mei 2025	Bimbingan penulisan			7.	28 Mei 2025	ACC Munaqasyah		
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan																																								
1.	17 April 2025	Bimbingan kerangka berpikir dan BAB IV																																										
2.	24 April 2025	Bimbingan BAB IV																																										
3.	29 April 2025	Bimbingan BAB IV																																										
4.	6 Mei 2025	Bimbingan BAB IV-V																																										
5.	9 Mei 2025	Bimbingan BAB I-V																																										
6.	16 Mei 2025	Bimbingan penulisan																																										
7.	28 Mei 2025	ACC Munaqasyah																																										

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Lak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RIWAYAT PENULIS**

Nabila Ardika, lahir di Duri pada tanggal 3 November 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan Ardi Saputra (ayah) dan Yuliani (ibu). Pendidikan formal penulis dimulai dari SD Negeri 41 Duri Barat dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 4 Mandau dan lulus pada tahun 2018. Kemudian meneruskan pendidikan ke SMA Negeri 2 Mandau dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa studi, penulis mengikuti berbagai program akademik, di antaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tahun 2024 di Desa Batang Batindih, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kampar Timur, dengan mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berkat rahmat Allah Swt. serta doa dan dukungan dari keluarga tercinta, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru", di bawah bimbingan Bapak Dr. Nasrul HS, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi, dan Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag. selaku pembimbing akademik.